

**HUBUNGAN KEPATUHAN DALAM MENGONSUMSI TABLET ZAT
BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Devi Ferdianti
NIM: 080105139**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

HUBUNGAN KEPATUHAN DALAM MENGONSUMSI TABLET ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA

Devi Ferdianti¹, Ismarwati, S.K.M., S.S.T., M.P.H.²

ABSTRACT

The number of third trimester pregnant women in August and September 2010 at Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta was 87 pregnant women and there were 43 pregnant women who were anaemic (49.43%). After interviewing 12 anaemic pregnant women, 8 of them said that they did not take the given iron tablets regularly because they forgot to take the iron tablets and they were lazy to take iron tablets because of side effects of nausea after drinking. This research aims to determine the relation on compliance of consuming iron tablet with anaemia incident in trimester III pregnant women at Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Data collection using a questionnaire about compliance of consuming iron tablets and study documentation to determine the incidence of anaemia in third trimester pregnant women. Computerized data analysis performed using the Fisher Exact Test. Based on the correlation of nonparametric statistical test Fisher Exact Test, it obtained value $p = 0,640 \geq 0,05$. There is no relationship between compliance of consuming iron tablet with anaemia incident in trimester III pregnant women at Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

Keywords: Compliance, anaemia incident, trimester III pregnant women

PENDAHULUAN

Latar belakang

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi DIY pada tahun 2004 sangat tinggi yaitu mencapai 73,9% (Depkes, 2005). Penyebab tingginya angka anemia pada ibu hamil di Provinsi DIY karena ibu hamil lebih mementingkan orang lain dibandingkan dirinya sendiri, misalnya ibu lebih mengutamakan makanan untuk anak dan suami dibandingkan untuk dirinya. Berdasarkan data Dinkes Kota Yogyakarta (2009), persentase anemia ibu hamil di

Kota Yogyakarta tahun 2009 adalah 22,02 %.

Program suplementasi zat besi pada ibu hamil telah dilaksanakan di seluruh Indonesia sejak tahun 1975. Suplementasi zat besi adalah salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yang dilengkapi dengan asam folat sehingga dapat sekaligus mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat (Silalahi, 2007).

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen STIKES "Aisyiyah Yogyakarta

Menurut Depkes RI (1999) dalam Patimah (2007), ibu hamil diberikan 1 tablet zat besi setiap hari berturut-turut selama 90 hari kehamilannya sampai 42 hari setelah melahirkan sebagai upaya pencegahan anemia. Sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia diberikan 3 tablet zat besi setiap hari selama 90 hari selama kehamilan.

Menurut Depkes RI (2004) dalam Nainia (2009), tablet zat besi yang diterima oleh ibu hamil akan bermanfaat dalam pencegahan dan penanganan anemia jika tablet zat besi diminum secara teratur setiap hari selama kehamilan. Tablet zat besi tidak boleh diminum dengan menggunakan air teh, susu, atau kopi karena dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh. Tablet zat besi sebaiknya diminum dengan menggunakan air putih atau air jeruk.

Menurut Arisman (2007) dalam Nainia (2009), tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping berupa mual, nyeri di daerah lambung, muntah, dan kadang-kadang terjadi diare atau sulit buang air besar, sehingga ibu hamil cenderung tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi yang telah diberikan oleh petugas kesehatan. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memberikan peluang yang besar untuk terkena anemia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2010 di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dengan melihat data sekunder berupa buku register ibu hamil didapatkan jumlah ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan antenatal dan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada Agustus dan September 2010 di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta

sebanyak 87 ibu hamil dan yang menderita anemia berjumlah 43 ibu hamil (49,43%).

Pengelolaan anemia yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Tegalrejo yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal pertama kali (K1) diperiksa kadar hemoglobin dalam darah dengan metode Sahli. Jika ibu hamil menderita anemia ringan (Hb 9–10,9 gr%) dan sedang (Hb 7–8,9 gr%), maka ibu diberikan 30 tablet zat besi (250 mg besi glukonat ditambah 1 mg asam folat) dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) tentang anemia oleh petugas gizi dan bidan. Bidan memantau kadar hemoglobin ibu hamil anemia satu bulan sekali. Jika ibu hamil tetap menderita anemia, maka bidan memeriksa keberadaan cacing pada *feces* dan memberikan obat cacing pada ibu hamil yang menderita cacingan. Jika ibu tidak mengalami peningkatan kadar hemoglobin dan tetap menderita anemia, maka ibu dirujuk ke rumah sakit.

Setelah dilakukan wawancara terhadap 12 ibu hamil yang anemia, 8 diantaranya mengatakan tidak teratur dalam minum tablet zat besi yang diberikan. Hal ini disebabkan para ibu hamil sering lupa dan beberapa ibu hamil mengatakan malas minum tablet zat besi karena menimbulkan efek samping berupa rasa mual setelah meminumnya.

Rumusan masalah

Adakah hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo?

Tujuan penelitian

Diketuinya hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo.

Metode penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional* (Notoatmodjo, 2002).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tegalrejo pada bulan Mei 2011 yang berjumlah 52 ibu hamil trimester III.

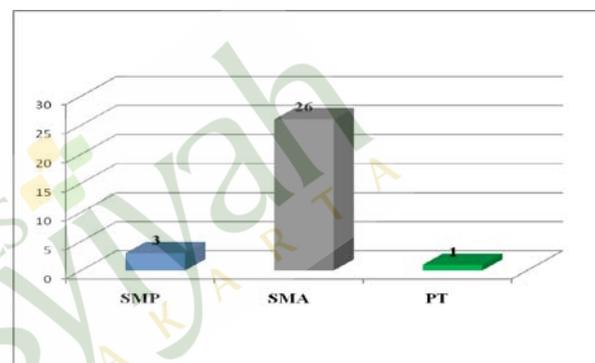
Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang dibutuhkan yaitu: ibu yang mendapatkan terapi tablet zat besi dan pernah minum tablet zat besi, usia ibu ≥ 20 tahun dan ≤ 35 tahun, ukuran lingkaran lengan $\geq 23,5$ cm, tidak sedang menderita suatu penyakit kronis atau komplikasi kehamilan (TBC, malaria, cacing usus, perdarahan selama kehamilan), pendidikan terakhir minimal SMP, pendapatan keluarga minimal Rp 808.000 per bulan, paritas < 3 , dan interval kehamilan > 2 tahun. Jumlah sampel yang didapatkan yaitu berjumlah 30 responden.

Alat pengumpulan data kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi menggunakan kuisioner dan pengambilan data kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan studi dokumentasi dari buku KIA ibu hamil yang dibawa setiap kali melakukan kunjungan antenatal di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

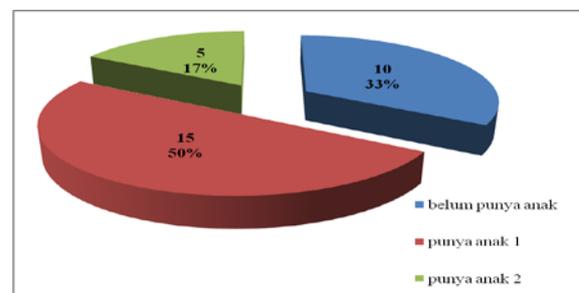
Gambaran umum responden penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Tegalrejo pada Mei 2011 terhadap 30 responden, didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah paritas, kepatuhan, dan kejadian anemia adalah sebagai berikut:



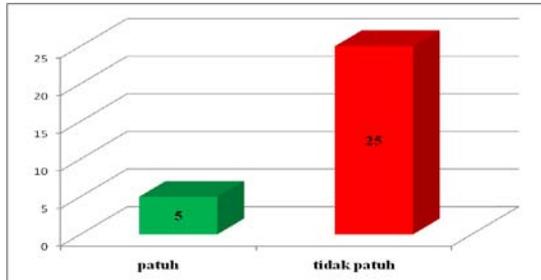
Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar 1. dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 orang (10%), tingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang (87%), dan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 orang (3%).



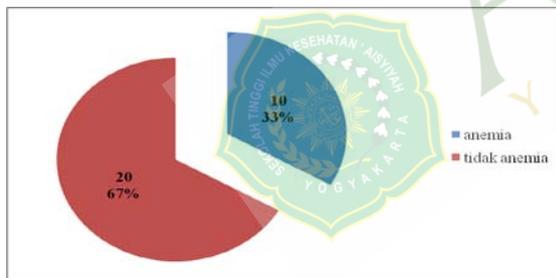
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Paritas

Berdasarkan gambar 2. dapat diketahui bahwa terdapat 10 responden (33%) yang belum mempunyai anak, 15 responden (50%) yang mempunyai 1 anak, dan 5 responden (17%) yang mempunyai 2 anak.



Gambar 3. Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Puskesmas Tegalrejo tahun 2011

Berdasarkan gambar 3. dapat diketahui bahwa terdapat 5 responden (17%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi dan 25 responden (83%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi.



Gambar 4. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2011

Berdasarkan gambar 4. dapat diketahui bahwa terdapat 10 responden (33%) yang menderita anemia dan 20 responden (67%) yang tidak anemia.

Hubungan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2011

dapat dideskripsikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.
Hubungan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Tahun 2011

No.	Kejadian anemia	Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi			Total		
		Patuh	Tidak patuh	Total			
		Frekuensi	%	Frekuensi	%		
1.	Anemia	1	3,33	9	30	10	33,33
2.	Tidak anemia	4	13,33	16	53,33	20	66,67
	Total	5	16,67	25	83,33	30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2011

Pada tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah ibu hamil trimester III yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, yang menderita anemia sebanyak 9 orang dan yang tidak menderita anemia sebanyak 16 orang. Sedangkan responden yang paling sedikit adalah ibu hamil trimester III yang patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan, yang menderita anemia sebanyak 1 orang dan tidak menderita anemia sebanyak 4 orang.

Berdasarkan uji statistik korelasi nonparametrik Fisher's Exact Test didapatkan harga $p_{fisher's} = 0,640 \geq 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab anemia dalam kehamilan. Menurut Nugraheny (2009), anemia

disebabkan oleh kurang gizi, kurang zat besi dalam diet, malabsorpsi, kehilangan darah yang banyak pada persalinan yang lalu, dan penyakit kronik (TBC, cacing usus, malaria). Sedangkan menurut Silalahi (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi, umur ibu, paritas, jarak kehamilan, pengetahuan, pendidikan, penyakit kronis, infeksi parasit, dan kecukupan konsumsi zat gizi.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil, sehingga jika ibu tidak patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi, namun memiliki status gizi yang baik, selalu mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, tidak memiliki riwayat penyakit kronik, masih dalam usia reproduksi sehat, maka ibu dapat menjalani kehamilan yang sehat tanpa mengalami kejadian anemia (Nugraheny, 2009).

Tidak adanya hubungan antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet zat besi selama kehamilan dengan kejadian anemia menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kejadian anemia sehingga jika faktor-faktor lain yang mendukung kejadian anemia dapat dikurangi, maka ibu dapat terhindar dari masalah anemia selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masing-masing variabel dan hubungan antarvariabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Tegalrejo termasuk tidak patuh yaitu sebanyak 25 responden (83%).
2. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo sebanyak 10 responden (33%).
3. Tidak ada hubungan antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2011 yang ditunjukkan dengan nilai Fisher's Exact Test = $0,640 \geq 0,05$.

Saran

1. Bagi ibu hamil
Bagi ibu hamil diharapkan tetap patuh mengonsumsi tablet zat besi secara rutin dan dengan cara minum yang benar agar dapat mempertahankan atau meningkatkan kadar Hb sehingga ibu tidak mengalami anemia selama kehamilan dan memperbesar peluang untuk menghadapi persalinan secara normal dengan cara menerapkan perilaku hidup sehat dan menyadari pentingnya untuk mengonsumsi tablet zat besi setiap hari. Selain itu juga motivasi dari keluarga sangat penting agar ibu hamil patuh meminum tablet zat besi setiap hari.
2. Bagi bidan
Bagi bidan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk selalu memantau ibu hamil agar tetap patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi secara teratur dan benar sehingga jumlah ibu hamil trimester III yang tidak mengalami anemia terus bertambah dengan cara memberikan

petunjuk cara meminum tablet zat besi, menjalin komunikasi yang baik dan memberikan penghargaan yang positif bagi ibu hamil yang telah mampu meminum tablet zat besi setiap hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti hal terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia selama kehamilan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan alat pengumpulan data yang lebih baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2005. *Kesehatan Masyarakat*. <http://www.depkes.go.id/index.php/component/content/article/41-kliping/696-26-januari-2005.html>, diakses 6 Oktober 2010.
- Dinkes Kota Yogyakarta. 2009. *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta 2009*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nainia, G. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di Bidan Praktik Swasta Hj Hendriati Semarang*. Semarang: Diploma III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang tersedia dalam: <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/102/jtptunimus-gdl-galuhnaini-5086-3-bab2.pdf>, diakses 23 Oktober 2010.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheny, E. 2009. *Asuhan Kebidanan Pathologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Patimah. 2007. *Pola Konsumsi Ibu Hamil dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi*. http://pasca.unhas.ac.id/jurnal_pdf/sc_7_3/4-patimah.pdf, diakses 6 Oktober 2010.
- Silalahi, M. 2007. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Anemia Ibu Hamil di Kabupaten Dairi Tahun 2006*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara tersedia dalam: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6695/1/08E00070.pdf>, diakses 15 Oktober 2010.